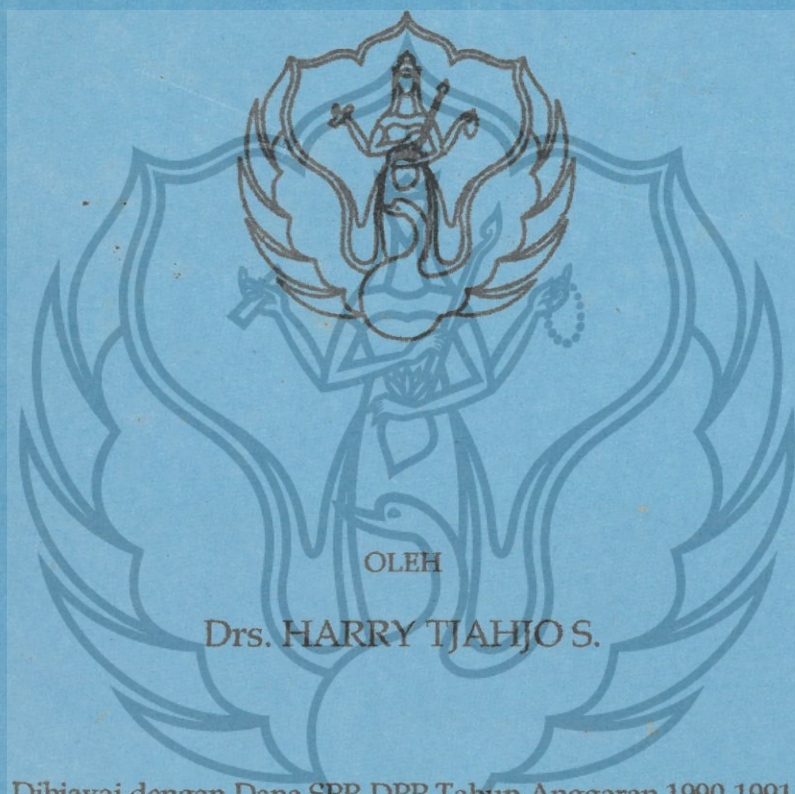


LAPORAN PENELITIAN

**PEMANFAATAN PASTEL MINYAK DALAM PENGEMBANGAN KREATIF
PADA TEKNIK CETAK SARING**



OLEH

Drs. HARRY TIAHJO S.

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1990-1991
dan OPF Tahun Anggaran 1990-1991 Pos Penelitian 1990-1991
No. Kontrak : 104/PT.44.04/M.06.04.01/1991 Tanggal 02-01-1991

**BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1991**

pen 16/11/1991

LAPORAN PENELITIAN

PEMANFAATAN PASTEL MINYAK DALAM PENGEMBANGAN KREATIF PADA TEKNIK CETAK SARING



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
Inv.	03 /FSRD/ kki/1993	
Klas	764	
Terima	12-8-1993	dt.



Oleh:

Drs. HARRY TJAHO S.

Diblayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1990-1991 &
OPF tahun anggaran: 1990-1991 Pos Penelitian 1990-1991
No. Kontrak: 104/PT.44.04/M.06.04.01/1991 Tanggal 2 Januari 1991

**BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1991**

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
I. PENGANTAR	1
A. Pengantar	1
B. Tahap perancangan	2
C. Tujuan perancangan	4
D. Cara perancangan	4
II. PELAKSANAAN PERANCANGAN	6
III. EVALUASI	32
IV. PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Pastel minyak berbagai ukuran, jenis, kualitas	12
2. Berbagai jenis bahan bertekstur	12
3. Screen yang ditutup pastel minyak dengan landasan dari beberapa bahan bertekstur	13
4. Hasil cetakan screen yang ditutup pastel minyak ...	13
5. Contoh buku yang memuat penggunaan warna yang di- komposisi, yang dapat digunakan sebagai pedoman ...	14
6. Hair dryer dapat membantu sekali dalam proses ini.	15
7. Sket sederhana cukup sebagai pedoman membuat karya grafis dengan teknik pastel dan cetak saring	16
8. Penutupan pertama berdasarkan sket no.7	17
9. Hasil cetak warna pertama	17
10. Penutupan ke dua	18
11. Hasil pencetakan warna ke dua	18
12. Penutupan dengan pastel tahap ke tiga	19
13. Hasil cetak penutupan ke tiga	19
14. Penutupan terakhir	20
15. Hasil proses pencetakan empat warna	20
16. Kertas sobekan dapat dipakai untuk membentuk ikan.	21
17. Pada screen tampak pastel menutup membentuk ikan..	21
18. Disain ikan sobekan kertas diatas screen berpastel	22
19. Hasil akhir disain sobekan	22
20. Tekstur bentukan dari pasta talk dan lem kayu	23
21. Screen yang sudah ditutup untuk cetak terakhir ...	24
22. Hasil akhir dari metoda tekstur buatan	24
23. Hasil karya dengan teknik goresan pastel	25
24. Hasil karya dengan teknik goresan pastel	25

GAMBAR	HALAMAN
25. Disain untuk model wanita	26
26. Penutupan pastel pada screen	27
27. Model, teknik cetak saring /silk screen	28
28. Disain untuk model wanita	29
29. Hasil cetak terakhir memanfaatkan gelap terang	30
30. Model, silk screen	31
31. Buah batu VI, silk screen	31



BAB I

A. PENGANTAR

Salah satu media ekspresi seni rupa adalah melalui seni grafis, yang memiliki ciri kelipat gandaan dengan nilai orisinil yang sama. Cetak saring yang merupakan salah satu teknik dari seni grafis, menurut J.I. Biegeleisen istilah untuk menyebut teknik silk screen prints yang digunakan untuk seni ekspresi adalah serigraphs¹, yang dalam perancangan ini dipakai istilah cetak saring. Cetak saring memberi kemudahan bagi seseorang untuk mewujudkan karya yang unik baik ditinjau dari penggunaan bahan, warna maupun mencetak pada bidang cetak berbagai ukuran.

Suatu proses penciptaan yang menghasilkan karya yang baik atau berkualitas memerlukan berbagai percobaan yang terus-menerus. Proses penciptaan dimulai dengan suatu perencanaan ide, pengembangan ide, penemuan ide baru dan diakhiri dengan pengujian atau pelaksanaan ide tersebut.

Pada perancangan ini masalah yang akan dikembangkan adalah penciptaan karya seni grafis yang menggunakan teknik cetak saring yang dikombinasikan dengan pastel minyak. Dengan berdasarkan prinsip terbuka dan tertutup pada teknik cetak saring, di mana bagian yang tertutup menahan agar tinta tidak menembus silk screen, maka dengan penutupan menggunakan pastel minyak dapat dicapai berbagai kemungkinan efek cetak yang bermacam-macam. Efek cetak dapat berupa tekstur -tekstur dari berbagai bahan.

¹Biegeleisen J.I., Silk screen Techniques: Origin and Development (New York: Dover Publications, Inc., 1958). p.13.

Perancangan dilakukan untuk dapat menjawab dan memenuhi usaha pencapaian wujud karya grafis khususnya cetak saring ,baik efek tekstur,teknik serta bahan yang sesuai. Pentingnya perancangan ini dilakukan karena teknik cetak saring sebenarnya sangat mudah dibandingkan teknik cetak lain dalam pembuatan karya seni grafis. Namun belum banyak seniman maupun mahasiswa di kalangan FSRD ISI Yogyakarta yang memilih teknik cetak saring sebagai media berkarya.

Oleh karena itu perlu dibuat contoh penggunaan teknik cetak saring dalam berkarya grafis. Salah satu di antaranya adalah dengan percobaan atau perancangan menggunakan teknik cetak saring yang dikombinasi dengan pastel minyak. Pastel minyak sangat mudah diperoleh, harganya murah, menggunakannya juga mudah, bahkan mencuci atau menghapuspun mudah.

Seoerapa jauh teknik cetak saring dapat mendukung proses penciptaan yang kreatif, maka pemilihan bahan yang akan digunakan juga menentukan hasil akhirnya.

B. TAHAP PERANCANGAN

Sebegitu jauh baru soal teknik yang diuraikan pada perancangan ini, untuk itu sebagai landasan teoritis tentang proses penciptaan atau proses kreasi suatu karya seni diungkapkan ,berangkat dari renungan tentang pemanfaatan pastel minyak pada teknik cetak saring,serta ditunjang kemungkinan yang dapat dicapai,sehingga memberi peluang orang berkarya grafis secara kreatif.

Secara garis besar proses kreatif atau penciptaan dapat dibagi menjadi empat tahapan atau langkah-langkah.Langkah-langkah tersebut antara lain : persiapan (preparation), pengeraman (incubation), penemuan ide-ide (Illumination)

Pada tahap pengeraman (incubation) terjadi keraguan, bahkan frustrasi, sampai akhirnya diketemukan apa yang diinginkan.² Rudolf Arnheim juga mengatakan bahwa tidak dapat diragukan lagi, kontemplasi terhadap obyek yang akan diungkapkan atau dilukiskan atau ditafsirkan pada setiap tahap merupakan syarat pokok bagi semua kreasi, meskipun sering dilupakan oleh para pemula, para amatir dan juga oleh para profesional yang kurang berbobot.³ Oleh sebab itu pada perancangan ini akan banyak dibahas tentang incubation, sebab setiap kreasi atau karya akan selalu menimbulkan pengeraman baru, untuk kemudian dipakai sebagai pertimbangan pada pembuatan kreasi atau karya baru.

Ciri utama dari incubation adalah munculnya ide. Ketika fakta-fakta yang terlihat berada dalam suasana kacau, tiba-tiba muncul kejelasan. Karya seni rupa yang tahap perenungannya atau pengembangannya hanya dilakukan dalam waktu singkat biasanya kadar kreativitasnya tidak begitu tinggi.⁴ ...akibat penampilan keindahan dari hasil penganalisaan bentuk secara rasional, maka teknik dan bentuk menjadi masalah yang penting, alat bantu melukis menjadi berperanan....⁵

Dari teori-teori di atas dapat pula diterapkan pada penciptaan karya grafis. Pencapaian efek cetak berupa bahan atau materi bertekstur, maupun pencapaian dan penggunaan cat

²John W. Haefele, Creative and Innovation (New York: Reinhold Publishing Corporation, 1962), p.114.

³Rudolf Arnheim, Toward A Psychology of Art (Berkeley and Los Angeles : University of California Press, 1966), p.297.

⁴John W. Haefele, op. cit., p.66.

⁵Sun Ardi, Seni Lukis Yogyakarta 1945 - 1980 (Thesis SU Universitas Gadjah Mada Yogyakarta), 1988.

yang sesuai di samping mencari alat bantu yang cocok, akan mendukung proses penciptaan karya grafis secara kreatif.

C. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mendapatkan cara dan alat yang dapat mendukung penciptaan karya grafis :

1. Melakukan percobaan mencetak dengan teknik cetak saring yang ditutup dengan pastel minyak untuk mencapai efek cetak tertentu.
2. Untuk memberi motivasi kepada seniman dan mahasiswa khususnya yang menggeluti seni grafis untuk memanfaatkan teknik tersebut sebagai media ekspresi.

D. CARA PERANCANGAN

Cara yang ditempuh dalam perancangan ini ialah dengan metode eksperimen atau percobaan yang didasarkan pada empat tahap proses penciptaan. Dalam pelaksanaan eksperimen dimungkinkan mengalami berbagai perubahan atau penyimpangan dengan maksud agar dapat dicapai hasil yang maksimal.

Teknik cetak saring yang dikombinasi dengan pastel minyak dapat mengatasi pembentukan bidang, garis dan warna, yaitu apabila penutupan saringan dilandasi dengan bidang yang mempunyai tekstur yang beragam, hasil cetaknya akan beragam pula.

Pada tahap persiapan atau preparation dikumpulkan data berupa bidang datar dari yang bertekstur halus sampai bahan yang permukaannya bertekstur kasar. Pada tahap ini antara lain dikumpulkan lembaran kertas, kain, plastik, kayu. Di samping itu dibuat juga rancangan atau sket-sketsa bentuk mulai dari bentuk yang sederhana, geometris sampai bentuk kombinasi dengan ukuran satu banding satu dengan bidang cetak.

Pada tahap pengembangan (incubation) adalah dengan memadukan antara efek cetak dari setiap permukaan landasan bertekstur, di samping dicari atau dicoba pula paduan warna dan bahan tinta baik yang berbasis air maupun minyak. Secara terus-menerus diadakan perenungan tentang kemungkinan yang dapat dicapai, tahap ini sangat berarti karena akan selalu timbul atau dijumpai hal-hal yang baru.

Selanjutnya pada tahap penemuan ide-ide baru atau insight adalah dengan melihat pada hasil percobaan pada tahap sebelumnya. Tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan atau pembuktian (verification) yaitu memanfaatkan hasil-hasil percobaan tadi untuk digunakan membuat karya grafis yang sebenarnya, sejauh mana pemanfaatan teknik cetak saring yang dikombinasikan dengan pastel minyak dapat menghasilkan karya grafis yang kreatif.